

## INTISARI

**Latar Belakang:** *Staphylococcus aureus* menyebabkan berbagai infeksi yang pada awalnya dapat diatasi dengan antibiotik golongan beta laktam. Namun pada akhirnya terjadi resistensi yang salah satu strain bakterinya dikenal dengan *Methicillin-Resistant Staphylococcus aureus* (MRSA). Ditemukan peningkatan pada prevalensi *S. aureus* dan MRSA yang berkaitan dengan peningkatan kolonisasi yang berpengaruh pula ada kejadian infeksi.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui frekuensi dan profil pasien kolonisasi *Staphylococcus aureus* dan kolonisasi MRSA di ruang rawat inap paska bedah Cendana 1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta pada April - Juni tahun 2014.

**Metode Penelitian:** Penelitian dilakukan secara deskriptif observasional dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari rekam medik.

**Hasil Penelitian:** Sejumlah 18 dari 110 pasien (16,4%) mengalami kolonisasi *S.aureus* dan 11 (10%) diantaranya mengalami kolonisasi MRSA. Frekuensi MRSA diantara kolonisasi *S.aureus* 61,1%. Kolonisasi *S. aureus* perempuan 55,6% dan laki - laki 44,4%. Kolonisasi MRSA perempuan 36,4% laki laki 63,6%. 50% pasien kolonisasi *S. aureus* pada rentang  $\geq 46-64$  tahun dan 63,6% pada pasien kolonisasi MRSA. IMT pasien kolonisasi *S. aureus* dan MRSA terbanyak berada pada rentang normal dengan rata- rata  $\pm 21$ . > 70% pasien pernah memiliki riwayat rawat jalan dan riwayat rawat inap. 77,8% pasien kolonisasi *S. aureus* dan 72,7% pasien kolonisasi MRSA memiliki diagnosis utama berupa neoplasma. Pasien kolonisasi *S. aureus* dan kolonisasi MRSA memiliki penyakit penyerta dan riwayat intervensi medis yang bervariasi.

**Kesimpulan:** Perempuan lebih memiliki frekuensi lebih besar daripada laki - laki; Kelompok umur  $\geq 46-64$  tahun memiliki frekuensi terbanyak; IMT dengarn rentang normal memiliki frekuensi terbanyak; Lebih besar frekuensi pasien yang memiliki riwayat rawat jalan dan riwayat rawat inap dibandingkan yang tidak memiliki; Diagnosis terbanyak ditemukan berupa neoplasma; Penyakit penyerta dan riwayat intervensi medis bervariasi.

**Kata Kunci:** Kolonisasi *S. aureus*, Kolonisasi *Methicillin-Resistant Staphylococcus aureus* (MRSA), Profil Pasien.

**Background:** *Staphylococcus aureus* can cause a variety of infection which can be overcome by beta-lactam antibiotic. But, in the end, the resistance occurs on the one strain of bacteria known as *Methicillin-Resistant Staphylococcus aureus (MRSA)*. This causes an increased prevalence of *S. aureus* and MRSA that associated with an increased colonization which also affects the incidence of infection.

**Objective:** to identify the frequency and profile of the patients with *Staphylococcus aureus* and MRSA colonization in the post-surgical inpatient unit Cendana 1 RSUP Dr Sardjito Yogyakarta in April-June 2014.

**Methods:** observational descriptive study using secondary data from medical records.

**Results:** *Staphylococcus aureus* colonization was found in 18 of 110 patients (16,4%) and 11 (10%) were MRSA colonized. The frequency of MRSA among *S. aureus* colonization of 61.1%. Colonization of *S. aureus* 55.6% of women and 44.4% of men, the colonization of MRSA 36.4% of female and 63.6% of male. 50% in patients with *S. aureus* colonization and 63.6% in patients with MRSA were in the range of age  $\geq 46$ -64 year, ie. BMI of patients with colonization of *S. aureus* and MRSA most were in the normal range, the mean  $\pm 21$ . More than 70% of patients had history of outpatient and inpatient. 77.8% of patients with *S. aureus* colonization and 72.7% of MRSA colonization had neoplasm as primary diagnosis It was also found that patients with colonization of *S. aureus* and colonization of MRSA had comorbidities and varied history of medical intervention.

**Conclusion:** Women had a greater frequency than men - men; The age group of  $\geq 46$ -64 year had the highest frequency; Normal BMI had the highest frequency; Patients with history of outpatient and inpatient had greater frequency than that who were not; Most diagnosis were in the form of neoplasm; Comorbidities and history of medical intervention were various.

**Keywords:** *S. aureus* colonization, *Methicillin-Resistant Staphylococcus aureus (MRSA)* colonization, patient profile



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**PROFIL PASIEN BERKAITAN DENGAN KOLONISASI STAPHYLOCOCCUS AUREUS DAN  
METHICILLIN-RESISTANT  
STAPHYLOCOCCUS AUREUS DI RUANG RAWAT INAP PASKA BEDAH CENDANA 1 PADA APRIL  
HINGGA JUNI 2014**  
NUR ULFA RAMADHANI P, dr. Andaru Dahesihdewi, M.Kes.,Sp.PK(K); dr. Osman Sianipar, M.Sc.,Sp.PK(K)  
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>